

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Pertama, rata-rata hasil belajar Asuhan Kebidanan I mahasiswa yang diajar dengan strategi inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan strategi elaborasi. Dengan demikian strategi pembelajaran berbasis inkuiri lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Asuhan Kebidanan I untuk mahasiswa D.III Kebidanan STIKES Mutiara Indonesia.

Kedua, rata-rata hasil belajar Asuhan Kebidanan I mahasiswa dengan kecenderungan tingkat kemandirian tinggi secara keseluruhan baik yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri dan strategi pembelajaran elaborasi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Asuhan Kebidanan I mahasiswa dengan kecenderungan tingkat kemandirian rendah.

Ketiga, terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemandirian mahasiswa yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar Asuhan Kebidanan I. Perbedaan pengaruh tersebut adalah: (a) hasil belajar Asuhan Kebidanan I mahasiswa dengan kemandirian tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri daripada diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi, (b) hasil belajar Asuhan Kebidanan I mahasiswa dengan kemandirian tinggi lebih baik diajar dengan strategi

pembelajaran inkuiri daripada mahasiswa dengan kemandirian rendah, (c) hasil belajar Asuhan Kebidanan I mahasiswa dengan kemandirian tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri daripada mahasiswa dengan kemandirian rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi, (d) hasil belajar Asuhan Kebidanan I mahasiswa yang diajar dengan kemandirian tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi lebih baik diajar daripada strategi pembelajaran inkuiri dengan mahasiswa kemandirian rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri, (e) hasil belajar Asuhan Kebidanan I mahasiswa dengan kemandirian tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi lebih baik daripada mahasiswa dengan kemandirian rendah, dan (6) hasil belajar Asuhan Kebidanan I mahasiswa dengan kemandirian rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi lebih baik daripada diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah Asuhan Kebidanan I. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Asuhan Kebidanan I mahasiswa lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dari pada strategi pembelajaran elaborasi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Asuhan Kebidanan I, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran inkuiri, mahasiswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, mahasiswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran. Kekhasan dari pembelajaran inkuiri adalah pencarian informasi dari berbagai sumber yang dapat digali mahasiswa

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Asuhan Kebidanan I berimplikasi kepada tenaga pengajar mata kuliah Asuhan Kebidanan I untuk melaksanakan strategi pembelajaran inkuiri. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri diharapkan tenaga pengajar dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif mahasiswa terhadap pembelajaran Asuhan Kebidanan I dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Implikasi dari penerapan pembelajaran inkuiri bagi tenaga pengajar adalah tenaga pengajar berkewajiban untuk selalu berupaya memunculkan isu-isu atau masalah-masalah yang diseputar kehidupan keseharian yang tentunya berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas, oleh karena itu tenaga pengajar ditentukan selalu memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuannya.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemandirian berpengaruh terhadap hasil belajar Asuhan Kebidanan I. Mahasiswa dengan kemandirian tinggi secara

rata-rata mempunyai hasil belajar lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan mahasiswa dengan kemandirian rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa kemandirian signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Kemandirian yang dipilah atas kemandirian tinggi dan kemandirian rendah ditentukan dari hasil skor hasil angket. Mahasiswa dengan tingkat kemandirian tinggi berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan masalah-masalah atau tugas-tugas yang menantang, ia tidak akan pernah berhenti bekerja sebelum menemukan jalan keluar (jawaban). Dengan demikian maka mahasiswa tersebut melatih dirinya secara terus menerus akan dapat menemukan pemecahan atau penyelesaian tugas-tugasnya. Dengan demikian konsekuensinya apabila mahasiswa dengan kemandirian tinggi akan memperoleh hasil belajar yang maksimal, sebaliknya mahasiswa dengan kemandirian rendah tentunya pencapaian hasil belajarnya tidak maksimal.

Konsekuensi logis dari pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar Asuhan Kebidanan I berimplikasi kepada tenaga pengajar mata kuliah Asuhan Kebidanan I untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan kemandirian yang dimiliki mahasiswa. Apabila kemandirian mahasiswa dapat dikelompokkan maka tenaga pengajar dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi-strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa. , disamping itu juga tenaga pengajar dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk mahasiswa dengan kemandirian tinggi diberikan materi-materi pengayaan dan soal-soal latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi sedangkan untuk mahasiswa dengan kemandirian rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada

mahasiswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Di samping itu mahasiswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi-materi penting dari perkuliahan yang dikonstruksinya sendiri.

Implikasi dari perbedaan karakteristik mahasiswa dari segi kemandirian mengisyaratkan kepada tenaga pengajar untuk memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan kemandirian mahasiswa. Dengan adanya kemandirian dalam diri mahasiswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang diterapkan tenaga pengajar akan efektif atau tidak tergantung pada karakteristik pebelajar.

Adanya perbedaan kemandirian ini berimplikasi kepada tenaga pengajar di dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar. Bagi mahasiswa dengan kemandirian tinggi hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi tenaga pengajar dalam motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar mahasiswa, tetapi bagi mahasiswa dengan kemandirian rendah maka tenaga pengajar memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu didalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar. Dapatlah dimaklumi bahwa pemberian motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar akan efektif apabila hubungan antara tenaga pengajar dengan pebelajar tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya

Perbedaan kemandirian juga berimplikasi kepada tenaga pengajar di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan tenaga pengajar adalah dengan menerapkan konsep belajar tutorial sesama mahasiswa dimana tenaga pengajar mengarahkan dengan membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi di dalam kelas dimana mahasiswa yang berkemandirian tinggi dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa yang berkemandirian rendah, dengan demikian kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa yang berkemandirian rendah dapat terbantu.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan kemandirian terhadap hasil belajar mahasiswa. Interaksi tersebut terindikasi dari mahasiswa dengan kemandirian tinggi dan diajar dengan strategi inkuiri secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi elaborasi. Sedangkan bagi mahasiswa dengan kemandirian rendah pada pembelajaran elaborasi rata-rata hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan pada kelas pembelajaran inkuiri. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi inkuiri lebih tepat digunakan bagi mahasiswa yang memiliki karakteristik kemandirian tinggi, sedangkan strategi elaborasi lebih tepat digunakan bagi mahasiswa dengan karakteristik kemandirian rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Asuhan Kebidanan I dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan dan kemandirian. Dalam hal ini antara tenaga pengajar dan mahasiswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan kemandirian perlu menjadi perhatian sekaligus.

Konsekuensi logis dari interaksi strategi pembelajaran dan kemandirian berimplikasi kepada tenaga pengajar dan siswa. Untuk tenaga pengajar, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan untuk mahasiswa agar selalu berupaya meningkatkan kemandirian dengan tekun belajar dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar.

C. Saran-Saran

1. Kepada pihak tenaga pengajar perlu melihat karakteristik kemandirian mahasiswa di dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dan elaborasi. Untuk mahasiswa dengan kemandirian tinggi lebih tepat diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri sedangkan bagi mahasiswa dengan kemandirian rendah maka strategi pembelajaran yang lebih tepat diterapkan adalah strategi pembelajaran elaborasi.
2. Kepada pihak pengelola Akademi Kebidanan STIKES Mutiara Indonesia agar memperbaharui kembali kurikulumnya jika belum ada muatan-muatan kurikulum tentang strategi pembelajaran inkuiri karena melalui penelitian ini terbukti bahwa pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran inkuiri hendaknya memperluas jumlah sampel dan menambah variabel-variabel yang dikontrol sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai strategi pembelajaran khususnya pembelajaran inkuiri. Serta menambah lamanya penelitian dan melengkapi kesempurnaan angket kemandirian.